

ABSTRAK

Nabila Kamalia (2024) NIM (1201040109) “Pengaruh Muraqabah terhadap Kebermaknaan Hidup Migran Jepang (Studi pada Jama'ah Masjid NU At-Taqwa Koga, Ibaraki, Jepang)”

Migrasi internasional yang meningkat menjadikan Jepang sebagai tujuan utama bagi migran yang mencari peluang ekonomi dan kualitas hidup lebih baik. Namun, proses ini sering menghadapi tantangan psikologis seperti perasaan terisolasi dan kecemasan. Praktik spiritual seperti muraqabah dapat memberikan dukungan emosional dan psikologis yang penting bagi migran, membantu mereka menemukan makna hidup di tengah tantangan migrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh muraqabah terhadap kebermaknaan hidup di kalangan jama'ah Masjid NU At-Taqwa di Koga, Ibaraki, Jepang. Tujuan spesifiknya adalah: (1) Menilai pelaksanaan muraqabah di kalangan jama'ah, (2) Menggambarkan tingkat kebermaknaan hidup di antara jama'ah, dan (3) Menilai pengaruh signifikan antara muraqabah dan kebermaknaan hidup. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dengan 42 responden, mencakup 38 item mengenai muraqabah dan 10 item mengenai kebermaknaan hidup. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi.

Metode penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan objektif dengan membagi variabel penelitian dan mengukur hubungan antar variabel secara sistematis. Penelitian ini juga mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas jama'ah berada pada tingkat sedang untuk kedua variabel, dan meskipun distribusi data normal, uji linearitas dan hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara muraqabah dan kebermaknaan hidup (nilai signifikansi 0,112, lebih besar dari 0,05). Temuan ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang bervariasi: Kautsar (2022) menemukan hubungan signifikan antara muraqabah dan pengendalian perilaku seksual remaja, sementara Khotimah (2006) dan Umairah (2021) melaporkan dampak muraqabah pada perilaku dan etos kerja tanpa pengaruh langsung pada makna hidup. Ibrahim (2017) menunjukkan hubungan positif antara muraqabah dan makna hidup di Malaysia. White & Miller (2020) mencatat bahwa kesadaran diri lebih berpengaruh terhadap makna hidup dibandingkan muraqabah. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh konteks budaya dan variasi dalam penerapan muraqabah, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan ini dan bagaimana konteks budaya memengaruhi hasil penelitian.

Kata Kunci: Muraqabah, Kebermaknaan Hidup, Migrasi, Penelitian Kuantitatif, Jepang.